

**REINTERPRETASI TEOLOGIS MAKNA SYUKUR TRADISI
PADUNGKU DALAM BUDAYA LOKAL PAMONA
UNTUK PEMBANGUNAN JEMAAT
TIKULEMBANGNA TENTENA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**MIKHAEL RICHARD
2020218794**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Reinterpretasi Teologis Makna Syukur Tradisi
Padungku dalam Budaya Lokal Pamona untuk
Pembangunan Jemaat Tikulembangna Tentena

Disusun oleh :

Nama : Mikhael Richard

NIRM : 2020218794

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Darius, M.Th.

NIDN. 2229118801

Pembimbing II,



Zefanya Sambira, M.Pd.

NIDN. 203109203

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Reinterpretasi Teologis Makna Syukur Tradisi
Padungku dalam Budaya Lokal Pamona untuk
Pembangunan Jemaat Tikulembangna Tentena

Disusun Oleh :

Nama : Mikhael Richard
NIRM : 2020218794
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Darius, M.Th.
II. Zefanya Sambira, M.Pd.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juni 2025 dan diyudisium
tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th.
NIDN. 2208108201

Penguji Pendamping,

Dr. Syani Bombongan Rantesalu, M.Pd.K.
NIDN. 2028088903

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,

Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801



Mengetahui
Dekan,

Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

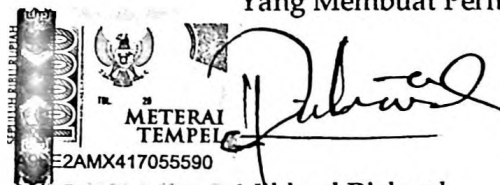
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikhael Richard
NIRM : 2020218794
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Judul Skripsi : Reinterpretasi Teologis Makna Syukur
Tradisi *Padungku* dalam Budaya Lokal
Pamona untuk Pembangunan Jemaat
Tikulembangna Tentena.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 26 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

The image shows a rectangular official stamp on the left and a handwritten signature on the right. The stamp contains the text 'SEKOLAH KIRI LUTAN' vertically, a Garuda emblem, and 'METERAI TEMPEL' with the number 'E2AMX417055590'. The signature is in black ink and appears to read 'Mikhael Richard'.

Mikhael Richard
NIRM. 2020218794

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikhael Richard

NIRM : 2020218794

Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

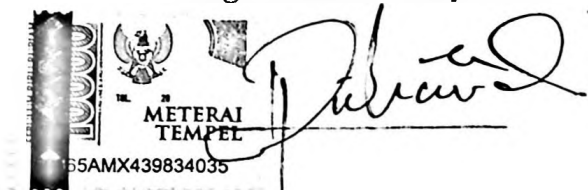
Reinterpretasi Teologis Makna Syukur Tradisi *Padungku* dalam Budaya Lokal Pamona untuk Pembangunan Jemaat Tikulembangna Tentena

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada *repository* Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 26 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature is a circular official stamp with a crest in the center and the text 'METERAI TEMPEL' and '55AMX439834035' around it. To the left of the signature is a rectangular stamp with a barcode and the text 'METERAI TEMPEL' and '55AMX439834035'.

Mikhael Richard
NIRM. 2020218794

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan akhir ini penulis persembahkan kepada Allah Tritunggal yang senantiasa menyertai dengan segala dinamika dalam penulisan ini. Kepada kedua orang tua kandung yang terkasih, Bapak Joni L.B Richard dan Ibu Alce Tumangkeng. Kepada saudara kandung penulis Octaviani Richard, S.E, Yuli Marea Richard, dan Melkisedek Richard. Terima kasih untuk setiap doa, dukungan, motivasi, sehingga penulis boleh sampai pada tahap ini. Kepada segenap civitas akademika IAKN Toraja dan segenap mahasiswa IAKN Toraja, kiranya tulisan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya sekalipun dalam keterbatasan. Dengan rasa cinta dan rasa syukur karya ini kupersembahkan.

“Kemuliaan Hanya Bagi Tuhan”

HALAMAN MOTTO

Grateful in everything

Tidak ada kata tidak layak, sebab Tuhan telah melayakkan kita, sehingga patutlah mengucap syukur sekalipun berada dalam keterpurukkan. Apapun itu senantiasa mengucap syukur.

“Mengucap Syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.” (1 Tesalonika 5 : 18)

Semper Gratias ago

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reinterpretasi teologis makna syukur tradisi *Padungku* dalam budaya lokal Pamona untuk pembangunan jemaat Tikulembangna Tentena. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research*, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan penatua Gereja Toraja, majelis GKST, sekretaris lurah, serta observasi lapangan dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teori sosiologi agama Max Weber dan konsep teologi John Calvin tentang kedaulatan Allah dan kasih karunia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reinterpretasi teologis tradisi *Padungku* berhasil mentransformasi ritual adat hasil panen menjadi ekspresi syukur universal dalam iman Kristen melalui pergeseran waktu pelaksanaan dari Oktober ke Juli, penggantian istilah "*Padungku*" dengan "ucapan syukur" yang sederhana, dan universalisasi makna yang mencakup seluruh profesi berdasarkan landasan teologis Perjanjian Lama. Dalam pembangunan jemaat Tikulembangna Tentena, reinterpretasi ini berkontribusi holistik pada dimensi spiritual dengan memperkuat iman, dimensi sosial sebagai pengikat ikatan lintas denominasi, dan dimensi ekonomi melalui solidaritas pertukaran serta persembahan sukarela, sehingga meskipun terdapat ketegangan antara majelis adat dan gereja, transformasi dari ritual di baruga menjadi ibadah syukur di gereja menciptakan model kontekstualisasi efektif yang menghubungkan warisan budaya dengan panggilan iman untuk pembangunan jemaat yang berakar pada budaya lokal dan iman Kristen.

Kata Kunci: Reinterpretasi teologis, *Padungku*, budaya Pamona

ABSTRACT

This study aims to analyze the theological reinterpretation of the meaning of Padungku tradition of gratitude in the local culture of Pamona for the development of the Tikulembangna Tentena congregation. Using a qualitative research method with a field research approach, data was collected through in-depth interviews with Toraja Church elders, GKST assembly, village secretaries, as well as field observations and documentation studies. The data analysis used Max Weber's theory of sociology of religion and John Calvin's theological concept of the sovereignty of God and grace. The results of the study show that the theological reinterpretation of the Padungku tradition has succeeded in transforming the traditional rituals of the harvest into a universal expression of gratitude in the Christian faith through the shift in the time of implementation from October to July, the replacement of the term "Padungku" with a simple "thanksgiving", and the universalization of meaning that covers all professions based on the theological foundation of the Old Testament. In the construction of the Tikulembangna Tentena congregation, this reinterpretation contributes holistically to the spiritual dimension by strengthening faith, the social dimension as a binder of ties across denominations, and the economic dimension through solidarity exchange and voluntary offerings, so that despite the tension between the traditional assembly and the church, the transformation from ritual in baruga to thanksgiving in the church creates an effective contextualization model that connects cultural heritage with a call of faith for the building of the congregation rooted in the local culture and the Christian faith.

Keywords: Theological reinterpretation, Padungku, Pamona culture